

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP AL MANSHURIYAH KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ETIKA ALKARIMAH
NIM. 2618067

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP AL MANSHURIYAH KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ETIKA ALKARIMAH
NIM. 2618067

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : ETIKA ALKARIMAH

NIM : 2618067

Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP AL MANSHURIYAH KABUPATEN PEMALANG” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



ETIKA ALKARIMAH

NIM. 2618067

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : ETIKA ALKARIMAH
NIM : 2618067
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION
(RME) TERHADAP KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS
VII DI SMP AL MANSURIYAH
KABUPATEN PEMALANG**

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juli 2025
Pembimbing,



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 198902242015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **ETIKA ALKARIMAH**
NIM : **2618067**
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP AL MANSURIYAH KABUPATEN PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Heni Lilia Dewi, M.Pd.
NIP. 19930622 201903 2 020

Penguji II

Dickv Anggriawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We

ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ dan و = \bar{A}
إ = i	أَي = ai	ي = \bar{I}
أ = u	أَوْ = au	ي = \bar{U}

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*

الْحَجُّ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ل ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (')

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai'un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Dan katakanlah: ‘Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.’”
(QS. Taha: 114)

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sumiyati dan Bapak Tajudin yang telah merawat, mendoakan, mendidik, menyemangati dan memberikan segalanya kepada saya.
2. Pembimbing Skripsi, Ibu Santika Lya Diah Pramesti yang bersedia mengarahkan dan membimbing skripsi saya.
3. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Heni Lilia Dewi yang selalu memberikan motivasi dan arahan.
4. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Matematika kelas VII SMP Al Manshuriyah Pernalang, Bapak Alfan Arfiansyah yang mengizinkan penelitian ini.
5. Calon suami saya, Karto Raharjo yang selalu menyemangati saya agar dapat menyelesaikan skripsi.
6. Kedua adik saya, Muhammad Tegar Saputra dan Intan Nafi'ah yang tersayang.
7. Keluarga besar yang telah memotivasi saya agar menyelesaikan studi perkuliahan.
8. Sahabat saya Aliyatul Himmah, Sohimah dan Naila Rizqiyana yang selalu menyemangati saya.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika angkatan 2018 yang bersedia membantu, khususnya Nita Tri Sufanti, Rezal Abdul Basri, Malik Fajar, Ayu Kristina Sari, Maila Luthfatun Nufus, Ranti Arum Andalas, Firman Syafaat, Khofifah Tri Lestari dan Muna Zahro yang selalu memotivasi saya.

ABSTRAK

Alkarimah, Etika. 2025. “Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII di SMP Al-Manshuriyah Kabupaten Pematang Jaya”. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya. Pembimbing: Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Kata Kunci: *Realistic Mathematics Education*, penalaran matematis, pembelajaran matematika, aljabar, eksperimen kuasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran model pembelajaran *realistic mathematics education*, mendeskripsikan gambaran kemampuan penalaran matematis siswa, dan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *realistic mathematics education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII di SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang Jaya. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian yang belum mencapai KKM. Masih banyak siswa yang keliru dalam menganalisis soal yang berbentuk cerita. Salah satu sebabnya dikarenakan model pembelajaran di sekolah ini kurang bervariasi. Model pembelajaran *RME* perlu diterapkan ke dalam pembelajaran karena model ini dapat mengoptimalkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Metode yang digunakan adalah *quasi experiment design* dengan jenis *nonequivalent control group*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi serta teknik analisis data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Populasinya adalah siswa kelas VII SMP Al Manshuriyah Pematang Jaya dengan sampel yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *RME* dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes uraian yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*) dan dianalisis menggunakan uji independent simple t-test dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *posttest* masing-masing sebesar 75,77 dan 66,92. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hasil uji hipotesis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,006 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *realistic mathematics education (RME)* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai, siswa hendaknya memperbanyak analisis soal cerita dan peneliti berikutnya yang masih relevan dengan penelitian ini disarankan untuk mengembangkan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII di SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang Jaya” guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Sholawat serta salam tetap kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita, umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini yaitu agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terhormat sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika dan Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Agus Nurmansyur, S.Pd.I selaku Kepala SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang Siantar.
6. Bapak Alfian Arfiansyah, S.Pd. selaku Guru Matematika Kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang Siantar.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pematang Siantar, 7 Juli 2025

Yang menyatakan



ETIKA ALKARIMAH

NIM. 2618067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

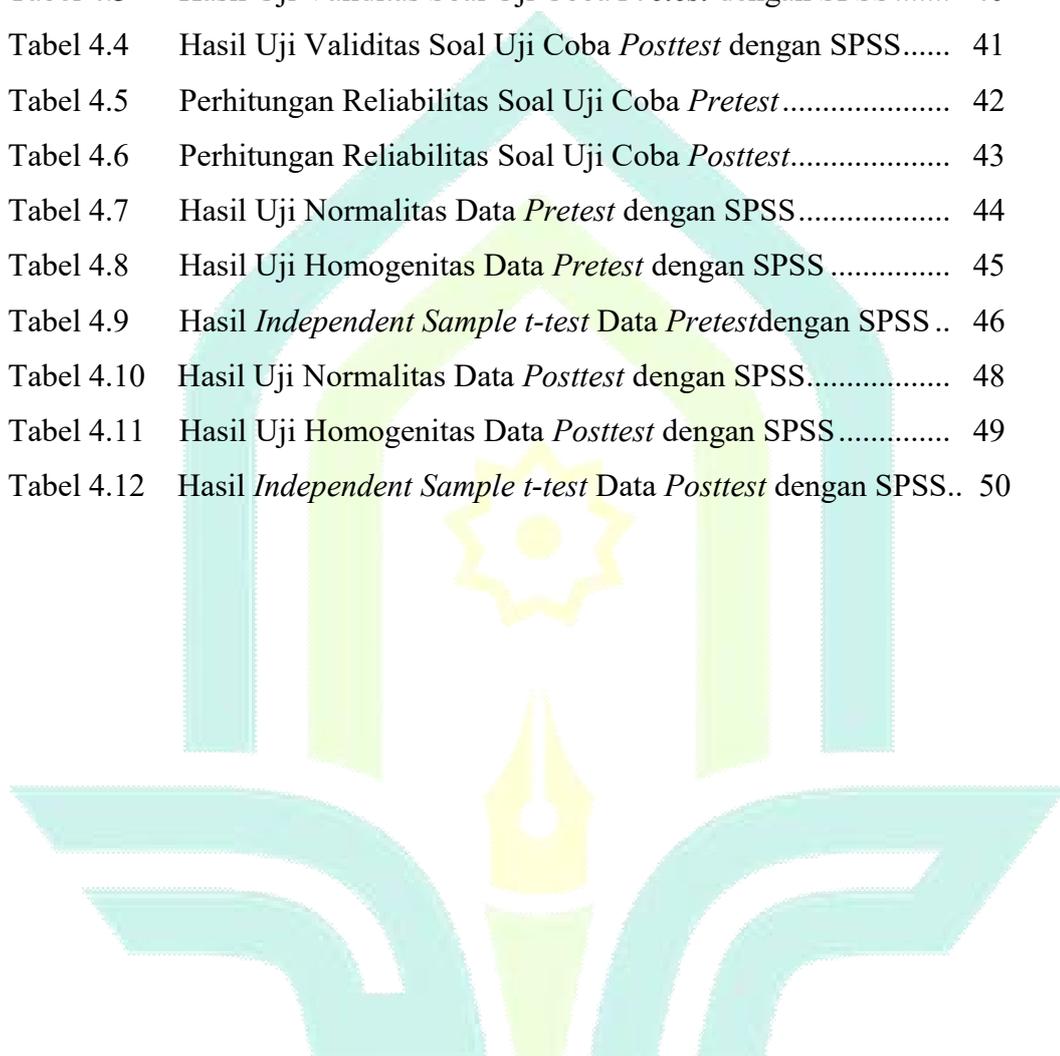
LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



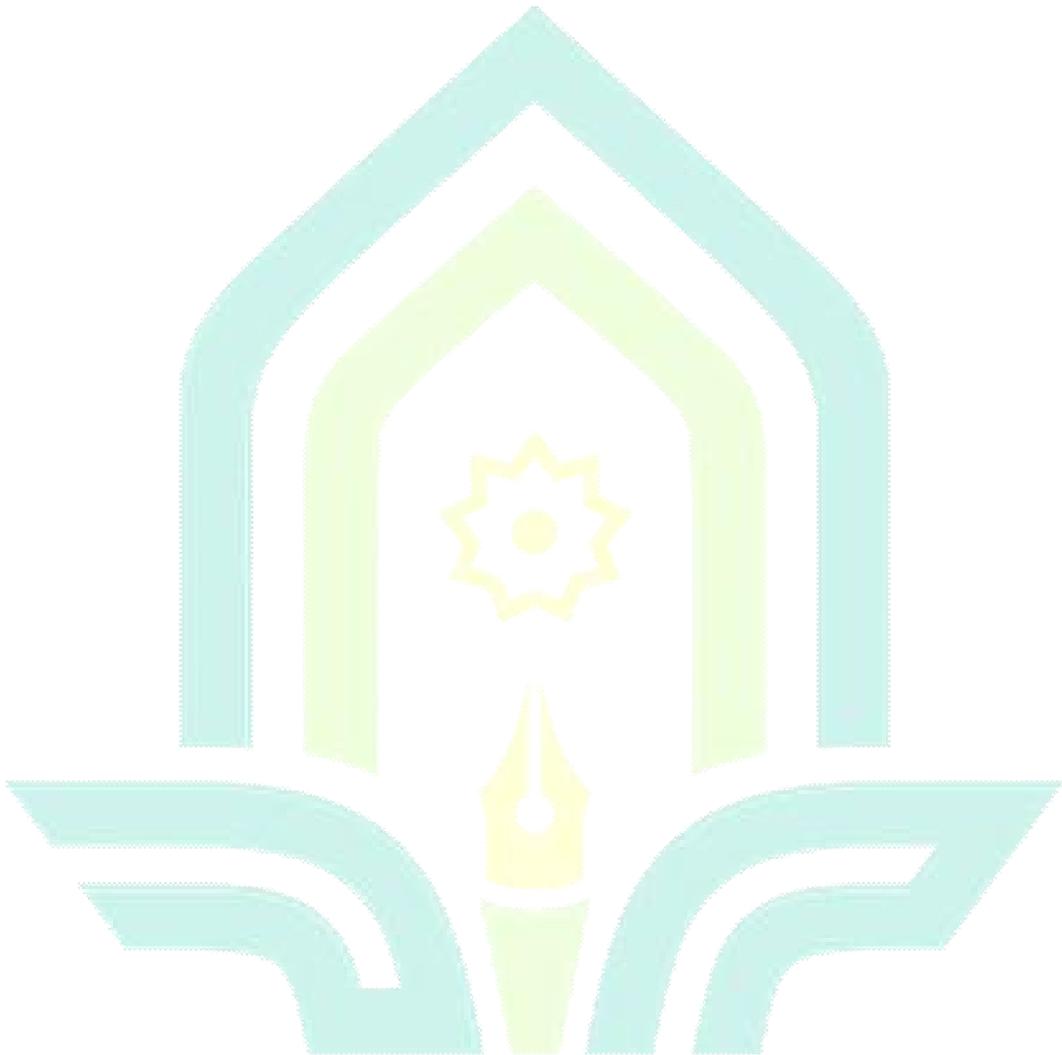
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Kelas VII	5
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	24
Tabel 4.1	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
Tabel 4.2	Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i> dengan SPSS	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i> dengan SPSS.....	41
Tabel 4.5	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	42
Tabel 4.6	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dengan SPSS.....	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dengan SPSS	45
Tabel 4.9	Hasil <i>Independent Sample t-test</i> Data <i>Pretest</i> dengan SPSS..	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> dengan SPSS.....	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> dengan SPSS.....	49
Tabel 4.12	Hasil <i>Independent Sample t-test</i> Data <i>Posttest</i> dengan SPSS..	50



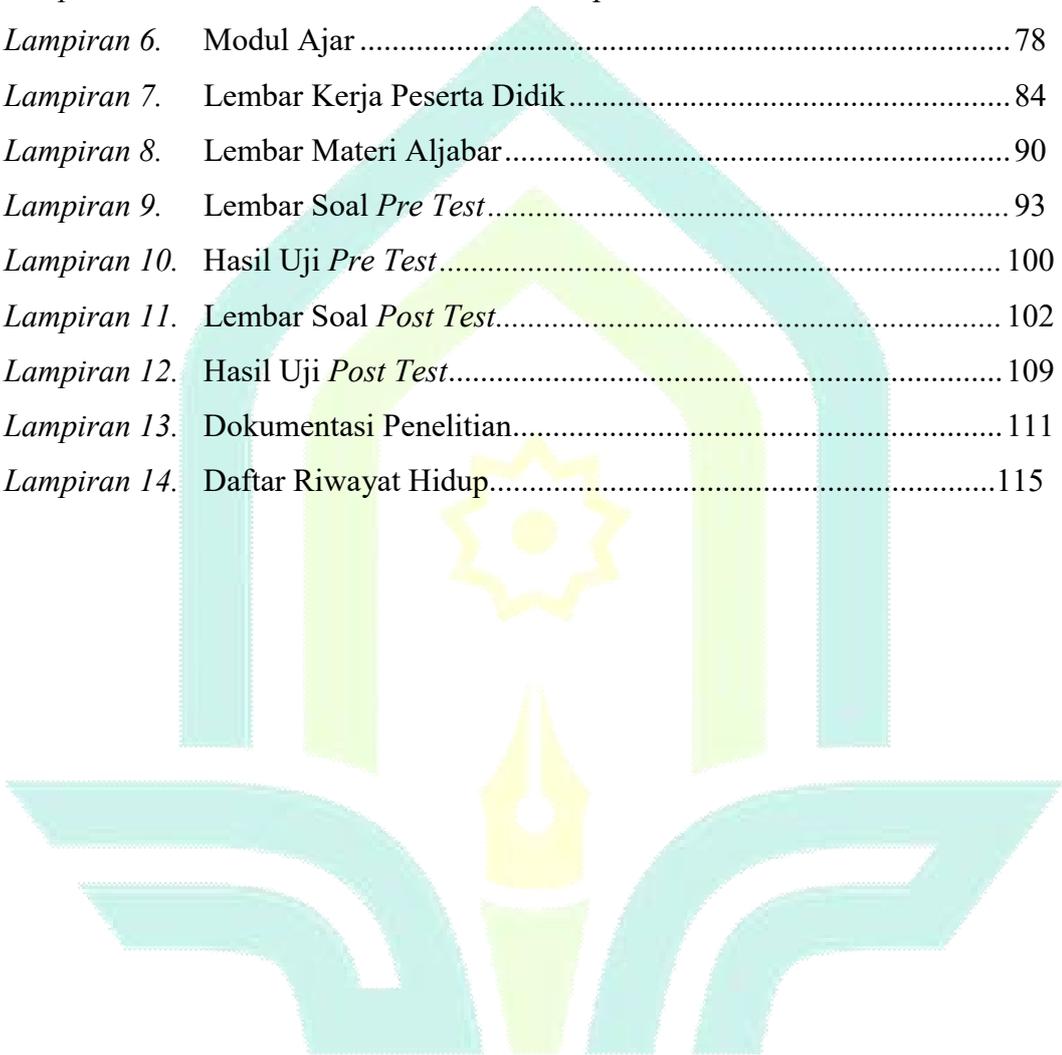
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir.....	21
------------	------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1.</i>	Surat Izin Penelitian	62
<i>Lampiran 2.</i>	Surat Keterangan Penelitian	63
<i>Lampiran 3.</i>	Lembar Validasi	64
<i>Lampiran 4.</i>	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	76
<i>Lampiran 5.</i>	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	77
<i>Lampiran 6.</i>	Modul Ajar	78
<i>Lampiran 7.</i>	Lembar Kerja Peserta Didik	84
<i>Lampiran 8.</i>	Lembar Materi Aljabar	90
<i>Lampiran 9.</i>	Lembar Soal <i>Pre Test</i>	93
<i>Lampiran 10.</i>	Hasil Uji <i>Pre Test</i>	100
<i>Lampiran 11.</i>	Lembar Soal <i>Post Test</i>	102
<i>Lampiran 12.</i>	Hasil Uji <i>Post Test</i>	109
<i>Lampiran 13.</i>	Dokumentasi Penelitian	111
<i>Lampiran 14.</i>	Daftar Riwayat Hidup	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting. Melalui pendidikan, manusia dapat berkembang maju dalam mengelola potensi diri. Adapun pembangunan zaman sekarang sudah seharusnya diarahkan pada pembangunan pendidikan nasional dengan tujuan agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas serta terealisasinya tujuan Negara Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pencerdasan ini adalah dengan memastikan terwujudnya suasana belajar mengajar yang baik sehingga seluruh masyarakat Indonesia memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan yang layak dan berkualitas (Alhadi, 2021: 1).

Pentingnya pendidikan ini sesuai dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yakni berupa dalil Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5 berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Quran Terjemah Kemenag RI, 2012).

Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari sisi proses bahwa selama ini proses pembelajaran di Indonesia cenderung menempatkan peserta didik sebagai objek yang harus diisi dengan berbagai informasi dan bahan-bahan hafalan. Hal ini memunculkan anggapan bahwa pendidikan di Indonesia cenderung terbatas pada penguasaan materi pelajaran saja, serta bertumpu pada pengembangan aspek kognitif tingkat rendah sehingga tidak mampu mengembangkan kemampuan penalaran peserta didik dalam berpikir (Ningtias, 2016).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, penguasaan materi merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan guru maupun peserta didik. Masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menghadapi soal-soal yang telah dimodifikasi seperti pada pelajaran Matematika. Peserta didik lebih mudah mengerjakan soal-soal yang bentuknya sama persis dengan soal yang dicontohkan oleh guru. Banyak dari peserta didik yang hanya duduk diam, mencatat, dan mendengarkan pada saat pembelajaran matematika berlangsung karena proses pembelajaran masih terfokus pada guru (Susanti & Nurfitriyanti, 2018).

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pendidikan yang berperan penting dalam pemikiran abad ke-21. Oleh karena itu, matematika diajarkan di setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia, baik SD, SMP, SMA, maupun di madrasah-madrasah yang sederajat, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI),

Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan bahkan di perguruan tinggi. Matematika bukan hanya soal memasukkan angka pada sebuah rumus dan bukan pula melakukan perhitungan hafalan saja, akan tetapi matematika lebih menekankan kepada cara berpikir secara logis dan matematis (Istiqomah et al., 2021). Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dimana matematika mencakup semua ilmu dan dengan mempelajari matematika maka mampu memajukan daya pikir manusia (Syamsi, 2021).

Matematika merupakan suatu pembelajaran yang selalu menjadi momok bagi peserta didik. Padahal jika diamati lebih mendalam kita akan mengetahui bahwa matematika sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, tetapi kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran matematika ini yang menyebabkan peserta didik menganggap bahwa pelajaran matematika adalah bidang studi yang paling sulit. Hal ini terlihat jelas dalam indeks prestasi peserta didik di bidang matematika pada hasil PISA 2018, yang mana kualitas pendidikan matematika di Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Negara lain (Trisnawati & Ernawati, 2020).

Kemampuan penalaran matematis perlu menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran matematika, sebab melalui proses penalaran peserta didik dapat menggunakan penalarannya untuk berpikir dan mengeksplorasi ide-ide matematika. Oleh sebab itu, guru harus berusaha untuk mendorong peserta didik agar mampu menggunakan penalarannya dengan baik (Apriani,

2019:3) Peserta didik yang memiliki kemampuan penalaran yang baik akan lebih mudah memahami materi matematika, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain materi matematika dipahami melalui penalaran dan kemampuan penalaran dilatih dan dipahami melalui matematika. Menyadari pentingnya penalaran matematis dalam pembelajaran matematika, maka pembelajaran matematika perlu direncanakan sedemikian rupa sehingga pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat melakukan penalaran mengenai ide-ide matematis (Gusnarsi et al., 2017)

Kurang menariknya model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menyebabkan peserta didik merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik di sekolah. Sejauh ini, pada umumnya sekolah menggunakan model pembelajaran yang tradisional dan lebih bergantung pada teknik membaca, ceramah atau pembelajaran konvensional. Guru menjadi penguasa kelas, ceramah menjadi pilihan utama dalam penyampaian materi. Kemudian yang terjadi adalah situasi kelas yang kurang produktif karena guru menjadi satu-satunya sumber pengetahuan (Mutia et al., 2021).

Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* atau yang biasa disebut sebagai model pembelajaran matematika realistik adalah salah satu model pembelajaran matematika yang difokuskan pada pemecahan masalah yang dihubungkan dengan kehidupan nyata. Melalui pengalaman sehari-hari peserta didik akan mengembangkan konsep yang lebih komplit.

Kemudian peserta didik dapat mengaplikasikan konsep–konsep matematika ke bidang baru (materi yang diajarkan) dari dunia nyata (Surur et al., 2017).

Berdasarkan penelitian Mahendra Santoso Raharjo, Ervin Azhar, dan Ayu Faradillah di Kota Jakarta dapat disimpulkan terdapat masalah yaitu: proses pembelajaran yang dilakukan masih pasif, peserta didik kurang mampu dalam membayangkan masalah matematika, dan hanya berdasar pada rumus (Raharjo et al., 2018).

Mengacu terhadap hasil survey yang penulis lakukan di SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang, menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masih banyak siswa yang keliru dalam menganalisis soal yang berbentuk cerita. Salah satu sebabnya dikarenakan model pembelajaran di sekolah ini kurang bervariasi, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, model pembelajaran masih *teacher center* sehingga mengakibatkan nilai matematika tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian semester genap kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata nilai ulangan harian semester genap
Kelas VII SMP Al Manshuriyah Pematang TP. 2024/2025

No.	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa	Persentase Tuntas
1.	VII A	11	21	32	34,4%
2.	VII B	5	21	26	19,2%
3.	VII C	6	20	26	23%

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa hasil belajar matematika masih tergolong rendah. Terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan karena adanya berbagai permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, diantaranya

1. Hasil belajar yang masih belum mencapai KKM
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami atau menganalisis soal-soal meskipun sudah dijelaskan.
3. Rata-rata peserta didik pasif ketika memberikan pendapat.
4. Penerapan student centered kurang maksimal (Alfan Arfiansyah, komunikasi pribadi, 5 Juni 2025).

Pemilihan model pembelajaran RME ini diharapkan dapat mempengaruhi proses belajar siswa sehingga diharapkan konsep Matematika yang diajarkan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa, dan berdampak positif pada kemampuan penalaran matematis siswa. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII di SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang Jaya.”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi bahwa masalah- masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Ada beberapa siswa yang tidak menjelaskan proses penyelesaian masalah, mereka hanya mencari hasil akhir dari soal yang diberikan.
- c) Sebagian siswa enggan untuk memahami suatu soal ataupun permasalahan sehingga kemampuan penalaran matematis mereka masih cukup rendah.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar tidak menyimpang dari permasalahan terlalu luasnya pembahasan serta mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a) Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Al Manshuriyah Pemalang tahun ajaran 2024/2025.
- b) Penulis hanya akan meneliti apakah ada pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Al Manshuriyah Pemalang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana gambaran model pembelajaran *realistic mathematics education* pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pemalang?
- b) Bagaimana gambaran kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pemalang?

- c) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *realistic mathematics education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a) Mendeskripsikan gambaran model pembelajaran *realistic mathematics education* pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang.
- b) Mendeskripsikan gambaran kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang
- c) Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *realistic mathematics education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang pengaruh model pembelajaran *realistic mathematics education* terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta didik

Memberikan motivasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan dan menerapkan model pembelajaran *realistic mathematics education*.

2. Bagi Guru

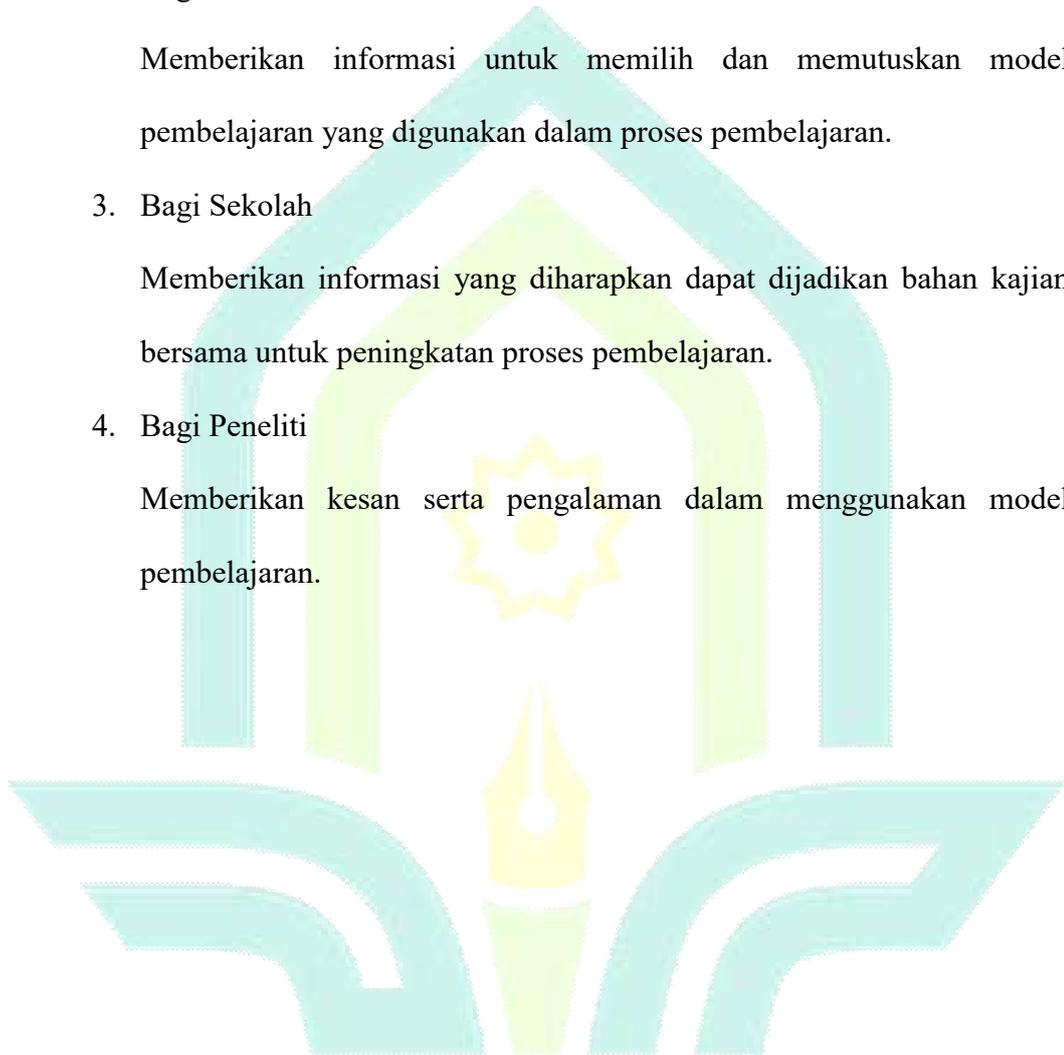
Memberikan informasi untuk memilih dan memutuskan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi yang diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bersama untuk peningkatan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Memberikan kesan serta pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

1.2 Simpulan

Simpulan yang bisa diambil setelah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Aljabar di Kelas VII SMP Al Manshuriyah Pematang” adalah sebagai berikut:

- a) Gambaran model pembelajaran *realistic mathematics education* pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang adalah penulis membagi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian penulis memberikan penjelasan materi sebagai tahap awal para siswa, lalu memberi waktu diskusi kepada setiap kelompok dan selanjutnya menunjuk salah satu siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- b) Gambaran kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang adalah yang awalnya tingkat penalaran siswa masih tergolong rendah, setelah diterapkannya model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) respon dari siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, antusias dalam mengikuti mata pelajaran matematika, dan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran sehingga materi

yang tersampaikan lebih efektif dan kemampuan penalaran matematis siswa lebih meningkat dalam pemahaman soal cerita.

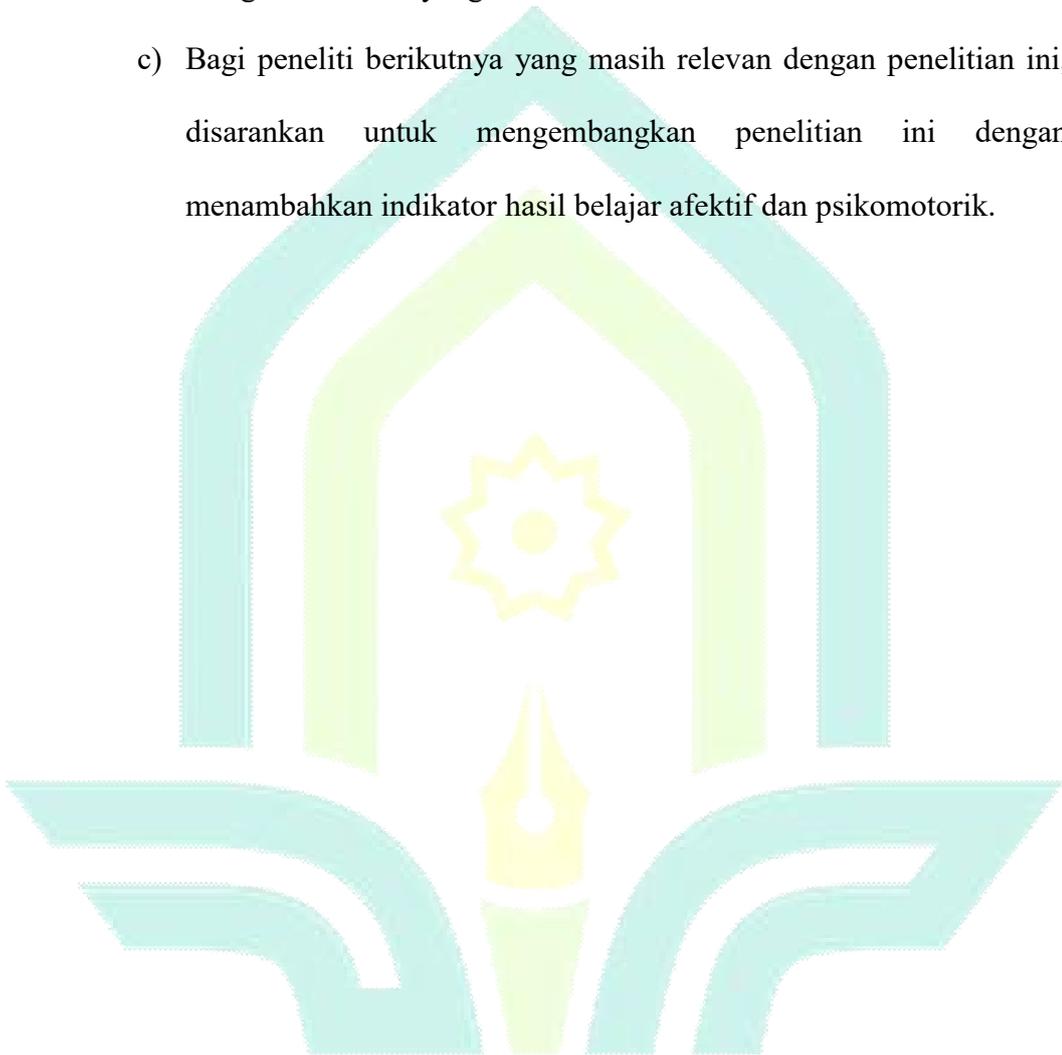
- c) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aljabar kelas VII SMP Al Manshuriyah Kabupaten Pematang setelah diterapkannya model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Kemampuan penalaran matematis siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 75,76 yang berarti rata-rata nilainya meningkat 20,96 dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional nilai rata-ratanya 66,92 yang artinya hanya mengalami peningkatan rata-rata nilainya 12,69.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut berkaitan dengan Efektivitas Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Al Manshuriyah Pematang, peneliti menyarankan :

- a) Bagi guru agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan materi yang akan diajarkan seperti model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) agar nantinya dapat menunjang proses belajar mengajar yang lebih aktif, efektif, dan efisien.

- b) Bagi siswa hendaknya memperbanyak analisis soal dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, terutama dalam materi aljabar. Karena dari pengamatan peneliti siswa kelas VII SMP Al Manshuriyah Pemalang masih ada siswa yang keliru dalam menganalisis soal yang berbentuk cerita.
- c) Bagi peneliti berikutnya yang masih relevan dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan indikator hasil belajar afektif dan psikomotorik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pigur*, 1-8.
- Anggarini, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Moder Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *e-jurnalmitrapendidikan*, 708-720.
- Ariani, V., & Sesmiwati. (2019). Studi Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Estimasi 1 Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi (Studi Kasus: Angkatan 2016). *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 73-81.
- Arsanty, V., & Wiyatmo, Y. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Model Pembelajaran STS dalam Peningkatan Penguasaan Materi dan Pencapaian Kreativitas Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 23-32.
- As'ari, A., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., & Taufiq, I. (2017). *Matematika Kelas VIII SMP/MTs Semester 1*. Jakarta: Kemenetrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astiti, N., Mahadewi, L., & Suarjana, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 193-203.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alhadi, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Peserta didik Kelas VIII Mts Al-Ikhwan Banjarmasin. *Skripsi*. UIN Antasari: Banjarmasin.
- Apriani, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis ditinjau dari Gaya Belajar Peserta didik Kelas VIII Mts Al-Muhajirin Panjang. *Skripsi*. UIN Raden Intan: Lampung.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Cahyasari, I., & Dewi, R. (n.d.). Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. 1-7.
- Darmawan, I. P. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S.Bloom. 30-39.

- Dirgantoro, K. (2018). Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 157-166.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 175-185.
- Fauhah, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 321-334.
- Gusnarsi, D., Utami, C., & Wahyuni, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik pada Materi Lingkaran Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2(1), 33.
- Handayani, Y., & Hidayat, T. (2018). Penggunaan Model *Talking stick* dalam Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Literasi*, 41-50.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil : Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 283-294.
- Hasanah, I., Kantun, S., & Djaja, S. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 277-282.
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1-13.
- Hasrudin, F., & Asrul. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, 94-102.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Herbiadi, A., Sahala, S., & Arsyid, S. (n.d.). Hubungan Antara Sikap dengan Hasil Belajar Siswa dalam Kata Pelajaran Fisika di SMA. 1-10.
- Hidayah, N., Nugroho, A., & Endahwuri, D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Pola Bilangan. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 80-84.
- Istiqomah, P., Kamid., & Haris, M. (2021). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education terhadap Kemampuan Literasi Matematika

ditinjau dari Self Efficacy Peserta didik. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika*,10(4), 2776.

Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Matematika: Buku Siswa Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Khalimah, N., Sulianto, J., & Setianingsih, E. S. (2024). Analisis Kemampuan Penalaran dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Metode Polya pada Soal Cerita Kelas VI SDN Bejirejo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5067-5068.

Mustakim, Z. (2018). *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. IAIN Pekalongan Press.

Mutia, D., Jaya, I., & Anas, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2),79.

Ningtias, A. D. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education terhadap Hasil Belajar dan Nilai Karakter Matematika Peserta didik Kelas V SDN 05 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.

Noviyana, H. & Fitriani, D. (2018). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 385-392.

Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Pustaka Pelajar.

P, I. & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Prahmana, R.C.I. (2015). *Mengenal Matematika Lebih Dekat*. Yogyakarta: Matematika.

Pratama, S. & Permatasari, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 38-47.

Putra, A., Kasdi, A., & Subroto, W. (2019). Pengaruh Media Google Earh terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema

Indahnya Negeriku di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*.

- Raharjo, M. S., Azhar, E., & Faradillah, A. (Oktober, 2018). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, I, 27-28
- Ramdhani, E., Khoirunnisa, F., & Siregar, N. (2020). Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Research and Technology*, 162-167.
- Roflin, E., Liberty, I. A. & Priyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Sari, K., Lusa, H., & Yusuf, S. (2017). Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta didik SDN Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 99-106.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surur, U. A., Damayani, A. T., & Rofian. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 5 SDN Ngesrep Semarang. 1549.
- Susanti, S., & Nurfitriyanti, M. (2018). Pengaruh Model Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 3(2), 130.
- Syamsi, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SDN 3 Tapa Bone Bolango. *Jurnal Prosiding*, 175.
- Trisnawati, T., & Ernawati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Sikap Peserta didik di SMPN 10 Kota Serang. *Journal Abacus*, 1(1), 39.